



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
CABANG OLAHRAGA TENIS LAPANGAN
PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA DAERAH (POMDA)
ACEH

UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2025

**KETENTUAN DAN PERATURAN KHUSUS
PERTANDINGAN CABANG OLAHRAGA TENIS LAPANGAN
PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA (POMDA) ACEH
DI UNIVERSITAS TEUKU UMAR (UTU)
MEULABOH, KABUPATEN ACEH BARAT
TAHUN 2025**

KETENTUAN KHUSUS

A. PERATURAN/SISTEM PERTANDINGAN

1. Peraturan yang dilaksanakan pada Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) UTU Tahun 2025 adalah peraturan Pengda Pelti Aceh dengan mempertimbangkan :
 - a. Peraturan Turnamen Diakui Pelti (TDP)
 - b. Rules of Tennis dari ITF
2. Pertandingan Perorangan Tunggal Putra dan Perorangan Tunggal Putri dilaksanakan menggunakan sistem setengah kompetisi dengan games:
 - a. Babak penyisihan menggunakan sistem games 6 (enam) no add.
 - b. Babak Semifinal dan Final menggunakan sistem games 7 (tujuh) Add.
 - c. Pertandingan Ganda Putra (GPA), Ganda Putri (GPI) dan Ganda Campuran (GC) dimainkan sistem gugur.
 - d. Pada perorangan sistem gugur untuk kategori GPA, GPI dan GC dengan menggunakan games 7 no add dari penyisihan sampai dengan final.
3. Penentuan urutan ranking dalam POOL pada pertandingan perorangan Tunggal Putra dan Perorangan Tunggal Putri :
 - a. Setiap pemain yang memenangkan pertandingan mendapat angka 2 (dua).
 - b. Pemain yang mendapat angka kemenangan terbanyak dari seluruh pertandingan akan ditetapkan sebagai juara pool/peringkat ke-1.
 - c. Bila terdapat 2 (dua) pemain yang memiliki angka kemenangan yang sama, maka penentuan pemenang didasarkan atas pertemuan kedua pemain tersebut (head to head).
4. Bila terdapat 3 (tiga) pemain atau lebih yang memiliki angka kemenangan yang sama, maka penentuan pemenang didasarkan kepada langkah-langkah berikut :
 - a. Bila terdapat kesamaan dalam hal ini maka peserta yang memiliki % kemenangan set terbaik ditetapkan sebagai juara.
 - b. Bila kemenangan set masih sama, maka pemain yang memiliki % games kemenangan terbaik/tertinggi akan ditetapkan sebagai juara.

Catatan :

Jika suatu pertandingan terhenti yang diakibatkan karena pemainnya cedera dan lain sebagainya sehingga tidak dapat melanjutkan pertandingan, maka pertandingan dianggap selesai. Perolehan skor pemain yang menang akan dicatat secara maksimal, dan perolehan skor pemain yang kalah akan dicatat sebagaimana permainan terhenti, contohnya 2-1, maka akan menjadi 6-1.

B. PEROLEHAN MEDALI DAN TECHNICAL MEETING

1. Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang keluar sebagai juara akan memperoleh medali Emas, Finalis (Runner Up) akan memperoleh medali Perak, Juara 3 (tiga) bersama memperoleh perunggu. Sedangkan bagi pelatih yang atletnya meraih medali emas, akan diberikan medali emasi. Adapun rinciannya sebagai berikut:

NO	KATEGORI	MEDALI YANG DIKALUNGKAN			
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	JUMLAH
1	TUNGGAL PUTRA	1	1	1	3
2	TUNGGAL PUTRI	1	1	1	3
3	GANDA PUTRA	2	2	2	6
4	GANDA PUTRI	2	2	2	6
5	GANDA CAMPURAN	2	2	2	6
6	PELATIH	5	0	0	5
TOTAL		13	8	8	29

2. Technical Meeting Perorangan akan dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 (tempat akan ditentukan kemudian)
3. Penempatan Pemain :
 - a. Unggulan Ke-1 akan menempati nomor urut 1 pada bagan sistem gugur.
 - b. Unggulan Ke-2 akan menempati nomor urut 8 atau 16 pada bagan sistim gugur.
 - c. Unggulan Ke-3 dan Ke-4 akan menempati posisi masing-masing pada bagan sistem gugur.
4. Setiap partai pertandingan akan dipimpin oleh seorang Wasit (Chair umpire) dan dibantu oleh (tiga) orang hakim garis (Lines umpire) serta 3 (tiga) orang penjaga bola (ball boys).

C. KAPTEN TIM PERORANGAN

1. Kapten Tim Perorangan adalah seseorang yang ditunjuk secara resmi dan tertulis oleh Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Politeknik yang diwakilinya.
2. Kapten Tim Perorangan hanya boleh mendampingi pemainnya di lapangan pada saat pertandingan perorangan Tunggal Putra (TPA) dan perorangan Tunggal Putri (TPI) menggunakan sistem setengah kompetisi, sedangkan pada perorangan Ganda Putra, Ganda Putri dan Ganda Campuran menggunakan sistem gugur dan tidak boleh di damping oleh kapten tim.

3. Hanya kapten tim yang boleh berkomunikasi dengan wasit mengenai fakta dilapangan dan berbicara dengan Referee mengenai peraturan permainan untuk kategori Perorangan TPA dan Perorangan TPI.
4. Kapten Tim Perorangan TPA dan TPI yang mendampingi pemain dilapangan harus berpakaian rapi dan sopan, tidak dibenarkan memakai sandal dan merokok.
5. Kapten Tim Perorangan TPA dan TPI tidak dibenarkan memberikan petunjuk kepada pemain pada saat pertandingan sedang berlangsung, instruksi hanya dapat diberikan kepada pemain saat istirahat antar game (game ganjil).
6. Pelanggaran dan kesalahan yang dilakukan oleh Kapten Tim Perorangan TPA dan TPI akan dikenakan sanksi kepada yang bersangkutan dengan urutan hukuman sebagai berikut :
 - a. Peringatan pertama
 - b. Peringatan kedua
 - c. Tidak diperkenankan berada di dalam lapangan
7. Pemain yang kalah WO dianggap kalah dengan score 6-0 (babak penyisihan) dan 7-0, (babak semifinal dan final)
8. Penentuan unggulan (seeded) ditetapkan oleh Pengprov Pelti Aceh berdasar PNP atlit.
9. Bola yang digunakan adalah Standar Pelti dunlod fort.
10. Jika pertandingan akan dimulai, pemain yang dipanggil untuk bermain belum hadir, maka setelah ditunggu selama 15 menit dan telah dipanggil sebanyak 3 (tiga) kali dengan interval pemanggilan setiap 5 (lima) menit maka akan dinyatakan WO.
11. Setiap pemain yang cidera diberikan waktu 5 (lima) menit untuk perawatan.
12. Setiap pemain bermain maksimal 3 (tiga) kali dalam sehari.
13. Setiap pemain dapat di diskualifikasi apabila yang bersangkutan melanggar peraturan/kesopanan dan berlaku tidak sportif.
14. Setiap peserta diharuskan memakai pakaian yang sopan dan rapi sesuai ketentuan yang berlaku sesuai syari'at Islam.
15. Jika pertandingan sedang berelangsung dan turun hujan, sedangkan pertandingan tidak mungkin dilanjutkan lagi, maka pertandingan dilanjutkan besok hari, score kecil dan score besar tetap.
16. Waktu pemanasan diberikan maksimum selama 5 (lima) menit sedangkan peraturan pertandingan lainnya sesuai peraturan PB. PELTI.
17. Keputusan wasit dan hakim garis mutlak.
18. Protes hanya dapat dilakukan oleh kapten tim perorangan untuk semua kategori (TPA, TPI, GPA, GPI dan GC) disertai dengan uang protes sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dengan ketentuan sbb :
 - a. Protes disampaikan secara tertulis kepada panitia.
 - b. Uang protes tidak dikembalikan
 - c. Apabila protes yang dilakukan benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka uang protes akan dikembalikan
19. 11 Tempat Pertandingan
Untuk seluruh pertandingan perseorangan TPA, TPI, GPA, GPI dan GC dilaksanakan di lapangan tenis Pelti Aceh Barat, Kota Meulaboh.
20. Waktu Pertandingan
 - a. Pertandingan dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 18 Februari 2025 dimulai pukul 08.00 WIB sampai 18.30 wib

- b. Penundaan suatu pertandingan ditentukan oleh referee setelah mendengar pendapat wasit yang memimpin pertandingan.

KETENTUAN UMUM

A. PERGURUAN TINGGI NEGERI, PERGURUAN TINGGI SWASTA DAN POLITEKNIK

Setiap Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Politeknik yang dapat mengikuti Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) Aceh Tahun 2025 adalah Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Politeknik yang telah mendaftar pada Panitia POMDA UTU.

B. PESERTA/ATLET

1. Atlet peserta POMDA UTU Tahun 2025 adalah atlet Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Politeknik.
2. Atlet Peserta POMDA UTU Tahun 2025 adalah atlet Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Politeknik yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa aktif tahun berjalan, yang dibuktikan dengan Slip Pembayaran SPP TA 2024/2025 dan KRS TA 2024/2025.
3. Atlet POMDA UTU Tahun 2025 adalah atlet Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Politeknik hanya diperbolehkan bermain dan didaftarkan untuk kampusnya masing-masing dan mendapat pengesahan oleh Team (Screening Atlet) POMDA UTU.

C. JUMLAH ATLIT

Untuk masing-masing Perorangan Tunggal Putra dan Perorangan Tunggal Putri terdiri dari maksimal 2 atlet Putra dan 2 atlet Putri.

D. PERTANDINGAN

Pertandingan dilaksanakan dengan 5 (lima) kategori yaitu :

1. Tunggal Putra (Setengah Kompetisi)
2. Tunggal Putri (Setengah Kompetisi)
3. Ganda Putra
4. Ganda Putri
5. Ganda Campuran

*Hanya 1 atlet Putra Putri yang boleh bermain merangkap di kategori lainnya.

E. SISTEM PERTANDINGAN

1. Pertandingan untuk kategori Perorangan Tunggal Putra dan Perorangan Tunggal Putri dimainkan Setengah Kompetisi dengan menggunakan game 6 no add, sedangkan pada babak Semifinal dan Final menggunakan game 7 add.
2. Pertandingan untuk kategori Perorangan Tunggal Putra dan Perorangan Tunggal Putri pada babak penyisihan dimainkan Setengah Kompetisi dan pada babak semifinal dan final sistem gugur.

F. JUMLAH ATLET

1. Jumlah atlet masing-masing Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Politeknik terdiri dari 3 (tiga) atlet putra dan 3 (tiga) atlet putri.
2. Penentuan pemain dimasing-masing pool dilaksanakan pada saat technical meeting dan penentuan seeded dilaksanakan oleh Pengda PELTI Aceh dan keputusan panitia.
3. Penentuan juara pool dan runner up didasarkan kepada nilai tertinggi dan apabila terdapat nilai yang sama maka penilaian-penilaian pemenang didasarkan pada urutan prioritas sbb :
 - a. Selisih jumlah partai yang dimenangkan dan partai yang kalah yang memperoleh jumlah positif dinyatakan pemenang.
 - b. Selisih jumlah set kemenangan dengan set yang kalah yang mempunyai jumlah positif jumlah set kemenangan dengan games kekalahan, yang memperoleh jumlah positif lebih tinggi dinyatakan sebagai pemenang.
 - c. Selisih jumlah set kemenangan dengan set yang kalah yang mempunyai jumlah positif yang tinggi dinyatakan sebagai pemenang.
4. Selisih jumlah games kemenangan dengan games kekalahan, yang memperoleh jumlah positif lebih tinggi dinyatakan sebagai pemenang.

G. PERTANDINGAN PERSEORANGAN

1. Pertandingan Perseorangan Ganda Putra, Perseorangan Ganda Putri, dan Perseorangan Ganda Campuran dilaksanakan setelah pertandingan Setengah kompetisi kategori Perseorangan Tunggal Putra dan Perseorangan Tunggal Putri.
2. Setiap Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Politeknik dapat mengikutsertakan 3 (tiga) orang pemain tunggal Putra/Putri, 1 (satu) pasangan ganda Putra/Putri dan 1 (satu) Pasangan Ganda Campuran.
3. Pemain tunggal perseorangan baik Putra maupun Putri dibenarkan untuk bermain rangkap pada salah satu permainan ganda atau ganda Campuran.

H. MEDALI

Jumlah medali yang diperebutkan baik untuk permainan beregu maupun perseorangan tunggal dan ganda putra/putri serta ganda campuran adalah sebagai berikut :

No	Kategori Pertandingan	Medali Emas	Medali Perak	Medali Perunggu
1	Tunggal Putra	1	1	1
2	Tunggal Putri	1	1	1
3	Ganda Putra	1	1	2
4	Ganda Putri	1	1	2
5	Ganda Campuran	1	1	2
6	Pelatih/Offisial/Kapten	5	5	5
Jumlah		10	10	13

I. KEABSAHAN PEMAIN

Atlet setiap Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta dan Politeknik yang mengikuti pertandingan ditentukan sesuai dengan keputusan tim Screning POMDA UTU

Banda Aceh, 22 Januari 2025
PENGPROV PELTI ACEH
TECHNICAL DELEGATE,

FATWA MORGANA